

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Istilah “metode” dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2013:910) didefinisikan sebagai, “Cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki”. Sekait dengan hal tersebut, Heryadi (2017:42) menjelaskan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Berdasarkan uraian tersebut penulis menyimpulkan bahwa metode penelitian merupakan rangkaian cara yang tersusun secara sistematis sebagai upaya peneliti dalam memperoleh data yang dikehendaki dalam proses penelitian sesuai dengan pendekatan yang dianut.

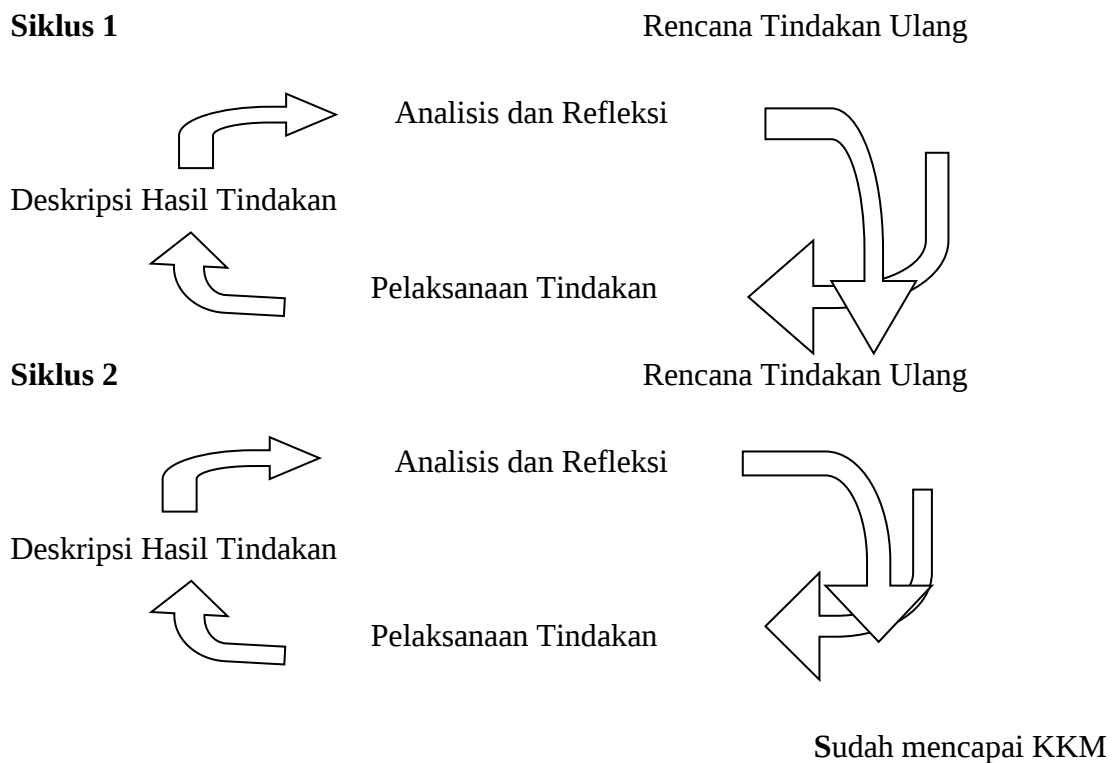
Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, metode penelitian yang akan penulis gunakan yaitu metode penelitian tindakan kelas. Penulis menggunakan metode tersebut karena penulis bermaksud memberi perlakuan untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran. Menurut Sanjaya (2013:149), “Penelitian Tindakan kelas adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dan upaya untuk memecahkannya dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut”. Pendapat lain dikemukakan oleh Natawijaya dalam Muslich (2014:9), “PTK adalah pengkajian terhadap permasalahan praktis yang bersifat situasional dan koontekstual, yang ditujukan untuk menentukan tindakan yang tepat dalam rangka pemecahan masalah yang

dihadapi, atau memperbaiki sesuatu.” Secara sederhana dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pengkajian terhadap permasalahan pembelajaran untuk menentukan tindakan yang tepat dalam mengatasi permasalahan.

Penelitian tindakan kelas terdiri atas beberapa tahapan, seperti dikemukakan Depdiknas (Heryadi, 2017:58),

Proses penelitian jenis ini dapat terjadi beberapa siklus kegiatan, yang setiap siklusnya meliputi tahapan perencanaan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*) dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.

Berikut penulis visualisasikan dalam bentuk gambar menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas Heryadi (2017:64).



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian Tindakan Kelas

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian. Heryadi (2017:124) mengemukakan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.” Selanjutnya Heryadi (2017:125) mengemukakan

Dalam penelitian pendidikan dikenal ada yang disebut variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas adalah variabel prediktor yaitu variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel respons atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.

Penulis menetapkan variabel penelitian ini terdiri atas empat variabel. Variabel bebas penelitian ini yaitu model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi, dan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran menyimpulkan teks laporan hasil observasi. Adapun variabel terikat penelitian ini yaitu kemampuan mengidentifikasi informasi teks laporan hasil observasi dan kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas VII SMP IT Manarul Hikam Singaparna Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu informasi data nilai peserta didik, kesan peserta didik selama melaksanakan pembelajaran, penilaian terhadap langkah-langkah proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, penilaian sikap peserta didik selama proses pembelajaran, serta kemampuan peserta didik dalam

mencapai kompetensi pengetahuan dan keterampilan. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan penulis menggunakan berbagai teknik. Berikut paparan mengenai teknik-teknik yang penulis gunakan dalam penelitian.

1. Teknik Wawancara

“Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interview*)” (Heryadi, 2017:74). Berdasarkan paparan tersebut dapat dipahami bahwa dengan teknik wawancara, dapat membantu peneliti untuk memperoleh informasi secara lebih jelas dan akurat melalui dialog.

Teknik wawancara penulis lakukan dengan cara melakukan komunikasi secara langsung dengan guru bahasa Indonesia dan peserta didik. Wawancara terhadap guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP IT Manarul Hikam dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran. Wawancara dilaksanakan pada tahap awal pencarian masalah di sekolah. Sedangkan wawancara pada peserta didik dilakukan untuk mengetahui kesan atau penilaian terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

2. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan peninjauan secara cermat terhadap suatu objek. Sanjaya (2013:177) mengemukakan, “Observasi, dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan tindakan yang telah disusun.” Sekait dengan hal tersebut Heryadi (2017:84)

menjelaskan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.” Teknik observasi ini penulis lakukan pada peserta didik dan guru. Observasi terhadap guru dilakukan untuk mengetahui penilaian terhadap langkah-langkah proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Sedangkan observasi terhadap peserta didik dilakukan untuk mengamati sikap kesungguhan, keaktifan, kejujuran dan kerja sama selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Teknik Tes

Heryadi (2017:90) mengungkapkan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek.” Teknik tes ini penulis gunakan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini berupa essay untuk mengukur kemampuan pengetahuan dan keterampilan. Tes tersebut penulis lakukan secara individu setelah peserta didik bekerja kelompok. Tes ini dilaksanakan pada akhir kegiatan pembelajaran di setiap pencapaian kompetensi dasar pengetahuan dan kompetensi dasar keterampilan.

4. Teknik Dokumentasi

“Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung.” (Sugiyono, 2015:329). Dokumen dapat digunakan peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi

sebagai penguat data observasi atau wawancara. Sekait dengan hal tersebut, Zuriyah (2009:191) menjelaskan,

Teknik dokumentasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, teknik ini merupakan alat pengumpulan data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, hukum-hukum yang dapat diterima, baik mendukung maupun menolong hipotesis tersebut.

Teknik ini penulis gunakan sebagai alat untuk mengumpulkan informasi berupa nilai peserta didik pada pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru. Informasi tersebut penulis gunakan sebagai upaya menggali permasalahan yang dialami peserta didik dalam pembelajaran untuk kemudian mencari solusi yang tepat dalam memperbaiki permasalahan tersebut. Teknik dokumentasi ini juga penulis gunakan untuk menyertakan bukti berupa foto, untuk memperkuat penelitian yang penulis laksanakan.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan hal penting yang harus ada dalam penelitian, karena sumber data merupakan suatu hal yang memiliki data penelitian. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Heryadi (2017:92), “Sumber data penelitian adalah sesuatu yang memiliki data penelitian.” Sumber data penelitian yang penulis teliti yaitu pendidik sebagai sumber informasi yang memiliki data nilai peserta didik serta peserta didik kelas VII SMP IT Manarul Hikam Singaparna Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 berjumlah 15 orang sebagai objek yang diteliti. Berikut data peserta didik yang akan menjadi objek penelitian.

Tabel 3.1

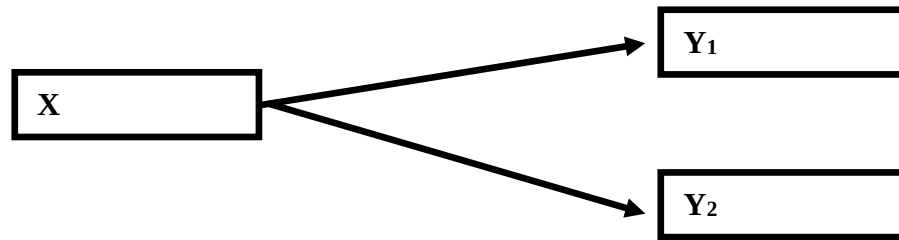
**Daftar Nama Peserta Didik Kelas VII SMP IT Manarul Hikam Singaparna
Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020**

NO.	NAMA	L/P	NO INDUK
1	Ahmad Naufal Assyahid	L	181907001
2	Akbar Faujan	L	181907002
3	Asep Zihad Ali Akbar	L	181907003
4	De Ahmad Fauzi	L	181907004
5	Dudi Khairul Hakim	L	181907005
6	Irhas Nur Auliya R.	P	181907006
7	Lutfi Alawiyah	P	181907007
8	Maulana Ilham Alghifari	L	181907008
9	Musyaffa Dinulyaqin	L	181907011
10	Nala Sauffa Ramadhani	P	181907012
11	Ninih Mutmainah	P	181907013
12	Raya Rahima	P	181907016
13	Regina Natasya Nurul A.	P	181907107
14	Ulfiani Yuwafa	P	181907018
15	Zaki Ahmad Fauzi	L	181907019

(Sumber dari Data Peserta Didik SMP IT Manarul Hikam)

E. Desain Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan penelitian tindakan kelas (PTK) ini yaitu meningkatkan pemahaman peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam kemampuan mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas VII SMP IT Manarul Hikam Singaparna Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini, penulis menggunakan desain penelitian tindakan kelas Heryadi (2017:124) sebagai berikut.



**Gambar 3.2 Desain Penelitian Tindakan Kelas
(Heryadi, 2017:124)**

keterangan:

- X = Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan teks laporan hasil observasi
- Y₁ = Kemampuan mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi peserta didik kelas VII SMP IT Manarul Hikam Singaparna Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.
- Y₂ = Kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi peserta didik kelas VII SMP IT Manarul Hikam Singaparna Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Sekait dengan hal tersebut, Heryadi (2017:126) mengemukakan bahwa instrumen penelitian atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dapat berupa pedoman observasi, angket, pedoman wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran atau peneliti sendiri. Instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

1. Pedoman Observasi

a. Pedoman Observasi Peserta Didik

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Penilaian Sikap				Jumlah	Nilai
		Kesungguhan (1-3)	Keaktifan (1-3)	Kejujuran (1-3)	Kerjasama (1-3)		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
Dst							

Nilai Akhir = $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Keterangan :

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kesungguhan	
	a. Berungguh-sungguh, memperhatikan dan menyimak penjelasan yang disampaikan guru.	3
	b. Kurang bersungguh-sungguh, sesekali memperhatikan dan menyimak penjelasan yang disampaikan guru.	2
	c. Tidak bersungguh-sungguh, tidak sama sekali memperhatikan dan menyimak penjelasan yang disampaikan guru.	1
2.	Keaktifan	
	a. Aktif, berani bertanya, berani mengemukakan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	3
	b. Kurang aktif, tidak bertanya, ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru.	2
	c. Tidak aktif, tidak bertanya, tidak berani mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.	1
3.	Kejujuran	
	a. Jujur, bersikap jujur dalam mengerjakan tugas mandiri yang diberikan oleh guru.	3
	b. Kurang jujur, kurang bersikap jujur dalam mengerjakan tugas mandiri yang diberikan oleh guru.	2

	c. Tidak jujur, tidak bersikap jujur dalam mengerjakan tugas mandiri yang diberikan oleh guru.	1
4.	Kerja sama	
	a. Bekerja sama, ikut bekerja sama dengan teman kelompok, mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi.	3
	b. Kurang bekerja sama, ikut bekerja sama dengan teman kelompok, mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, dan belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi.	2
	c. Tidak bekerja sama, tidak ikut bekerja sama dengan teman sekelompok, tidak mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, dan tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi.	1

b. Pedoman Observasi Guru

Tabel 3.3
Pedoman Observasi Guru

No	Uraian Kegiatan	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
1.	Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa terlebih dahulu				
2.	Mengecek kehadiran peserta didik				
3.	Memberikan pertanyaan mengenai ulasan penjelasan tentang materi pertemuan yang lalu sebagai apersepsi dan membangun konteks				
4.	Menyampaikan Tujuan Pembelajaran				
5.	Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran				
Kegiatan Inti					
1.	Bertanya jawab dengan peserta didik tentang teks laporan hasil observasi				
2.	Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok yang terdiri atas 3-4 orang.				
3.	Pendidik memberikan teks laporan hasil observasi kepada setiap kelompok				
4.	Mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi dan mengerjakan lembar kerja.				
5.	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dalam proses diskusi saat peserta didik mengalami kesulitan				
6.	Mempersilakan perwakilan kelompok mempresentasikan hasil				

	diskusi				
7.	Memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk menanggapi				
8.	Melaksanakan Refleksi				
Kegiatan Penutup					
1.	Menyimpulkan pembelajaran beserta peserta didik				
2.	Melaksanakan tes akhir				
3.	Merencanakan tindak lanjut materi selanjutnya				
4.	Berdoa bersama setelah pembelajaran berakhir				

Keterangan :

Kriteria penilain 4 = Dilaksanakan dengan baik

Kriteria penilain 3 = Dilaksanakan dengan cukup baik

Kriteria penilain 2 = Dilaksanakan dengan kurang baik

Kriteria penilain 1 = Tidak dilaksanakan

2. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara Peserta Didik

Tabel 3.4
Pedoman Wawancara

Nama :

Kelas :

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Mudahkah kalian belajar mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan?		
2.	Senangkah kalian belajar mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan?		
3.	Membosankan atau tidak mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan?		

3. Silabus

Silabus dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dijelaskan sebagai acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan silabus pembelajaran sekolah menengah SMP/MTs kelas VII yakni mengenai kompetensi dasar mengidentifikasi dan menyimpulkan teks laporan hasil observasi.

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMP IT Manarul Hikam

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/Satu

Kompetensi Inti

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	IPK	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi waktu	Rencana Penilaian	Sumber belajar
3.7 Mengidentifikasi Informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku	Tujuan Teks laporan Hasil observasi adalah untuk memberikan informasi atau	- Mendaftar dan mendiskusikan informasi isi, kalimat definisi, kalimat untuk klasifikasi,	3.7.1 Menjelaskan dengat tepat tujuan teks laporan hasil observasi	1. Peserta didik bertanya jawab dengan guru dalam apersepsi.	2 x 40	1. Tugas 2. Observasi 3. Tes tulis	1. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan . 2017. <i>Bahasa</i>

pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan.	fakta suatu objek yang diamati, baik berupa hewan, benda, maupun fenomena sehingga dapat diperoleh gambaran umum tentang suatu objek. Struktur teks laporan hasil observasi. 1. Pernyataan umum 2. Deskripsi bagian 3. Simpulan Ciri Bahasa Teks Laporan Hasil Observasi. 1. Kata Benda 2. Kata Kerja. 3. Kata Istilah. 4. Kalimat	kalimat rincian dalam teks laporan observasi. - Merinci isi teks LHO (bagian definisi/ klasifikasi, deskripsi bagian, penegasan) - Menyajikan hasil diskusi tentang isi bagian dan gagasan pokok yang ditemukan pada teks LHO	yang dibaca. 3.7.2 Menjelaskan dengan tepat definisi umum teks laporan hasil observasi yang dibaca. 3.7.3 Menjelaskan dengan tepat deskripsi bagian teks laporan hasil observasi yang dibaca. 3.7.4 Menjelaskan dengan tepat simpulan teks laporan hasil observasi yang dibaca. 3.7.5 Menjelaskan dengan tepat kata istilah pada teks laporan hasil observasi yang dibaca. 3.7.6 Menjelaskan dengan tepat	2. Peserta didik menyimak kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai. 3. Peserta didik berkelompok yang terdiri atas 3-4 orang. 4. Peserta didik menerima teks laporan hasil observasi dan lembar kerja. 5. Peserta didik mencermati tujuan, struktur, dan ciri bahasa teks laporan hasil observasi yang dibaca. 6. Peserta didik dalam			<i>Indonesia Kelas VII.</i> Jakarta: Kemdikbud. 2. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan . 2017. <i>Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas VII.</i> Jakarta: Kemdikbud. 3. Buku Jenis-jenis teks.
---	--	---	---	--	--	--	--

	definisi. 5. Kalimat Klasifikasi.		kalimat definisi pada teks laporan hasil observasi yang dibaca. 3.7.7 Menjelaskan dengan tepat kalimat klasifikasi pada teks laporan hasil observasi yang dibaca.	kelompok berdiskusi mengenai tujuan, struktur, dan ciri bahasa teks laporan hasil observasi. 7. Peserta didik mempresenta sikan hasil diskusi kelompok. 8. Peserta didik dan guru saling memberikan umpan balik terhadap materi yang telah didiskusikan. 9. Peserta didik dan guru merumuskan kesimpulan mengenai materi yang			
--	---	--	---	---	--	--	--

				telah dipelajari. 10. Peserta didik melaksanakan tes akhir..			
4.8 Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca dan didengar.	Menyimpulkan adalah “Mengikatkan hingga menjadi simpul, mengikhtisarkan (menetapkan, menyarikan pendapat, dsb) berdasarkan apa-apa yang diuraikan dalam karangan.” Jadi menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi adalah mengikhtisarkan isi teks laporan hasil observasi.	- Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi	4.7.1 Menyebutkan dengan tepat gagasan pokok teks laporan hasil observasi yang dibaca. 4.7.2 Menyimpulkan dengan tepat isi teks laporan hasil observasi yang dibaca.	1. Peserta didik bertanya jawab dengan guru dalam apersepsi. 2. Peserta didik menyimak kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai. 3. Peserta didik berkelompok yang terdiri atas 3-4 orang. 4. Peserta didik menerima teks laporan hasil observasi dan lembar kerja.	2 x 40	1. Tugas 2. Observasi 3. Tes tulis	1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan . 2017. <i>Bahasa Indonesia Kelas VII</i> . Jakarta: Kemdikbud. 2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan . 2017. <i>Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas VII</i> . Jakarta: Kemdikbud. 3. Buku Jenis-jenis teks.

				5. Peserta didik mencermati gagasan pokok dan isi teks laporan hasil observasi. 6. Peserta didik dalam kelompok berdiskusi mengenai gagasan pokok dari tiap paragraf dan menyimpulkan isi dari teks laporan hasil observasi yang dibaca. 7. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok. 8. Peserta didik dan guru saling			
--	--	--	--	---	--	--	--

				memberikan umpan balik terhadap materi yang telah didiskusikan. 9. Peserta didik dan guru merumuskan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari. 10. Peserta didik melaksanakan tes akhir.			
--	--	--	--	---	--	--	--

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Dasar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dijelaskan,

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih.

Berdasarkan hal tersebut, penulis membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SMP/MTs Kelas VII yaitu KD nomor 3.7 dan KD nomor 4.7.

RPP Siklus Kesatu dan Siklus Kedua

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMP IT Manarul Hikam
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi Pokok	: Teks Laporan Hasil Observasi
Kelas	: VII
Alokasi Waktu	: 4 Pertemuan

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.7 Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan	3.7.1 Menjelaskan tujuan teks laporan hasil observasi yang dibaca.
	3.7.2 Menjelaskan definisi umum teks laporan hasil observasi yang dibaca.
	3.7.3 Menjelaskan deskripsi bagian teks laporan hasil observasi yang dibaca.
	3.7.4 Menjelaskan simpulan teks laporan hasil observasi yang dibaca.
	3.7.5 Menjelaskan kata benda pada teks laporan

	hasil observasi yang dibaca. 3.7.6 Menjelaskan kata kerja pada teks laporan hasil observasi yang dibaca. 3.7.7 Menjelaskan kata sifat pada teks laporan hasil observasi yang dibaca. 3.7.8 Menjelaskan kata bermakna denotatif pada teks laporan hasil observasi yang dibaca. 3.7.9 Menjelaskan kata istilah dalam teks laporan hasil observasi yang dibaca.
4.7 Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca dan didengar.	4.7.1 Menyimpulkan bagian definisi umum teks laporan hasil observasi yang dibaca. 4.7.2 Menyimpulkan bagian deskripsi bagian teks laporan hasil observasi yang dibaca. 4.7.3 Menyimpulkan bagian simpulan teks laporan hasil observasi yang dibaca.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah membaca dengan cermat dan berdiskusi, dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), peserta didik diharapkan mampu:

1. menjelaskan dengan tepat tujuan teks laporan hasil observasi yang dibaca;
2. menjelaskan dengan tepat definisi umum teks laporan hasil observasi yang dibaca;
3. menjelaskan dengan tepat deskripsi bagian teks laporan hasil observasi yang dibaca;
4. menjelaskan dengan tepat simpulan teks laporan hasil observasi yang dibaca;
5. Menjelaskan kata benda pada teks laporan hasil observasi yang dibaca.
6. Menjelaskan kata kerja pada teks laporan hasil observasi yang dibaca.
7. Menjelaskan kata sifat pada teks laporan hasil observasi yang dibaca.

8. Menjelaskan kata bermakna denotatif pada teks laporan hasil observasi yang dibaca.
9. Menjelaskan kata istilah dalam teks laporan hasil observasi yang dibaca.
10. Menyimpulkan bagian definisi umum teks laporan hasil observasi yang dibaca.
11. Menyimpulkan bagian deskripsi bagian teks laporan hasil observasi yang dibaca.
12. Menyimpulkan bagian simpulan teks laporan hasil observasi yang dibaca.

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta

- a. Teks Laporan Hasil Observasi berjudul “Rumput”
- b. Teks Laporan Hasil Observasi berjudul “Pohon Kelapa”
- c. Teks Laporan Hasil Observasi berjudul “Eceng Gondok”
- d. Teks Laporan Hasil Observasi berjudul “Taman Nasional Ujung Kulon”

2. Konsep

a. Tujuan Teks Laporan Hasil Observasi

Tujuan teks laporan hasil observasi adalah untuk memberikan informasi atau fakta suatu objek yang diamati, baik berupa hewan, benda, maupun fenomena sehingga dapat diperoleh gambaran umum tentang suatu objek.

b. Struktur teks laporan hasil observasi

Struktur teks laporan hasil observasi menurut Kemendikbud (2017:141), yaitu sebagai berikut.

- 1) Pernyataan umum/klasifikasi umum/definisi umum; Pernyataan umum/definisi umum, atau informasi tambahan tentang subjek yang dilaporkan. Pernyataan umum berisi informasi umum (nama latin, asal-usul, kelas, informasi tambahan tentang hal yang dilaporkan). Ciri bahasa teks laporan hasil observasi adalah menggunakan istilah dalam bidang ilmu tertentu, definisi menggunakan adalah dan merupakan. Penggunaan kata yang sebagai pembeda pada kalimat definisi.
- 2) Deskripsi bagian: berisi per incian bagian-bagian hal yang dilaporkan. Kalau binatang mencakup ciri fisik, habitat, makanan, perilaku. Kalau tumbuhan berupa perincian fisik bunga, akar, buah atau perincian bagian yang lain. Perincian manfaat dan nutrisi juga dipaparkan pada bagian ini. kalau yang dilaporkan berupa objek, deskripsi bagian berisi klasifikasi objek dari berbagai segi dan deskripsi manfaat suatu objek, sifat-sifat khusus objek. Ciri bahasa menggunakan kata khusus dan kalimat-kalimat yang menjelaskan (memerinci). Deskripsi bagian menggunakan istilah dalam bidang ilmu, kata baku, dan kalimat efektif. Kata sambung yang digunakan: yaitu, dan, selain itu, di samping itu, dari segi...., rincian jenis kelompok pertama, kedua, dan lain-lain.
- 3) Simpulan : berisi ringkasan umum hal yang dilaporkan (simpulan ini boleh ada dan boleh tidak ada)

c. Kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi

Ciri kebahasaan dari teks laporan hasil observasi adalah sebagai berikut.

- 1) Menggunakan kata yang menggambarkan sekelompok benda, orang, peristiwa alam, atau kehidupan sosial yang bersifat umum.

- 2) Menggunakan kata-kata kerja tindakan yang menggambarkan peristiwa alam, sosial, atau perilaku manusia, dan binatang. Contoh : *menerpa, menghantam, memuntahkan, mendebat, memanggul, mencakar, mengejar, meronta*.
- 3) Menggunakan kata kopula, seperti *merupakan, ialah, adalah, yaitu*.
- 4) Menggunakan kata-kata deskriptif yang bersifat faktual, bukan hasil imajinasi. Kata-kata tersebut umumnya berupa kata-kata sifat, misalnya *dahsyat, cepat, biru, galak, semampai*.
- 5) Menggunakan kata-kata yang bermakna denotatif.

Sejalan dengan pendapat di atas, Priyatni (2014:77) mengemukakan Teks laporan hasil observasi memiliki ciri kebahasaan sebagai berikut.

- 1) Biasanya menggunakan nomina atau kata benda untuk menginformasikan sesuatu yang diamati (misalnya, suku Eskimo).
- 2) Menggunakan kata sifat/keadaan untuk mendeskripsikan sesuatu atau benda yang diamati (contoh: pakaian yang *berlapis-lapis* dan *sangat tebal*).
- 3) Menggunakan kata kerja aksi untuk menjelaskan perilaku (contoh: mereka *memakainya* mentah-mentah).
- 4) Menggunakan kata kongkret sesuai fakta.
- 5) Menggunakan istilah-istilah teknis (misalnya, mamalia, onokotil, dikotil, serangga, dan lain-lain).

Berdasarkan pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa teks laporan hasil observasi mempunyai beberapa ciri bahasa yaitu kata benda, kata kerja, kata sifat, kata denotatif, dan kata istilah.

3. Prosedural

Langkah-langkah merumuskan simpulan menurut Wahono,dkk. (2016:92) yaitu sebagai berikut.

- a. Cermati judul teks. Judul mewakili isi sebuah teks. Dengan mencermati judul, pembaca akan mampu menangkap gambaran umum isi teks. jika sebuah teks tidak dilengkapi judul, simpulan dapat dirumuskan berdasarkan gagasan-gagasan pokok pada setiap paragraf.
- b. Temukan ide (gagasan) pokok setiap paragraf. Gagasan pokok tersirat dalam kalimat utama. Oleh karena itu, sebelum menemukan gagasan pokok, tentukan terlebih dahulu kalimat utama. Kalimat utama biasanya terletak di awal atau akhir paragraf. Kalimat utama ditandai dengan pernyataan yang bersifat umum.
- c. Rangkaikan ide (gagasan) pokok setiap paragraf menjadi pernyataan yang mewakili isi teks. kalimat pernyataan sebagai rumusan simpulan sebuah teks disusun ke dalam kalimat yang ringkas dan sederhana tanpa mengubah makna isi teks.

E. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran

Pendekatan : saintifik

Metode : diskusi kelompok, penugasan, tanya jawab

Model : *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

F. Media/ Alat dan Bahan

1. Papan Tulis

2. Spidol Papan Tulis
3. Teks LHO

G. Bahan dan Sumber Belajar

4. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Bahasa Indonesia Kelas VII*. Jakarta: Kemdikbud.
5. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas VII*. Jakarta: Kemdikbud.
6. Buku Jenis-jenis teks.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan pertama (Siklus Kesatu)

Kegiatan	Langkah-langkah	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Peserta didik menjawab salam yang diucapkan oleh guru. 2. Peserta didik dan guru berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas. 3. Peserta didik diperiksa kehadirannya oleh guru. 4. Peserta didik bertanya jawab dengan guru dalam apersepsi. 5. Peserta didik menyimak kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai. 6. Peserta didik menyimak langkah-langkah pembelajaran	10 menit
Inti	7. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang teks laporan hasil observasi berjudul “Taman Nasional Baluran” 8. Peserta didik berkelompok yang terdiri atas 3-4 orang 9. Peserta didik menerima teks laporan hasil observasi berjudul “Rumput” dan lembar kerja. 10. Peserta didik membaca secara cermat tujuan, struktur, dan ciri bahasa teks laporan hasil observasi yang dibagikan. 11. Peserta didik dalam kelompok berdiskusi mengenai tujuan, struktur, dan ciri bahasa teks laporan hasil observasi. 12. Selama proses pembelajaran pendidik mengarahkan dan	50 menit

	membimbing peserta didik memecahkan masalah yang ditemukan selama berdiskusi 13. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya apabila menemukan kesulitan 14. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok. 15. Peserta didik dari kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi pekerjaan masing-masing kelompok. 16. Peserta didik dan guru saling memberikan umpan balik terhadap materi yang telah didiskusikan.	
Penutup	17. Peserta didik dan guru merumuskan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari. 18. Peserta didik secara individu melaksanakan tes akhir. 19. Peserta didik menerima informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. 20. Peserta didik menjawab salam dari guru.	20 menit

Pertemuan kedua (Siklus Kesatu)

Kegiatan	Langkah-langkah	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Peserta didik menjawab salam yang diucapkan oleh guru. 2. Peserta didik dan guru berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas. 3. Peserta didik diperiksa kehadirannya oleh guru. 4. Peserta didik bertanya jawab dengan guru dalam apersepsi. 5. Peserta didik menyimak kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai. 6. Peserta didik menyimak langkah-langkah pembelajaran	10 menit
Inti	7. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang teks laporan hasil observasi berjudul “Taman Nasional Baluran” 8. Peserta didik berkelompok yang terdiri atas 3-4 orang 9. Peserta didik menerima teks laporan hasil observasi yang berjudul “Rumput” dan lembar kerja. 10. Peserta didik membaca secara cermat gagasan pokok dan isi teks laporan hasil observasi. 11. Peserta didik dalam kelompok berdiskusi mengenai gagasan pokok tiap bagian paragraf dan menyimpulkan isi dari teks laporan hasil observasi yang dibaca. 12. Selama proses pembelajaran pendidik mengarahkan dan membimbing peserta didik memecahkan masalah yang ditemukan selama berdiskusi	50 menit

	13. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya apabila menemukan kesulitan 14. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok. 15. Peserta didik dari kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi pekerjaan masing-masing kelompok. 16. Peserta didik dan guru saling memberikan umpan balik terhadap materi yang telah didiskusikan.	
Penutup	17. Peserta didik dan guru merumuskan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari. 18. Peserta didik secara individu melaksanakan tes akhir. 19. Peserta didik menerima informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. 20. Peserta didik menjawab salam dari guru.	20 menit

Pertemuan Ketiga (Siklus Kedua)

Kegiatan	Langkah-langkah	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Peserta didik menjawab salam yang diucapkan oleh guru. 2. Peserta didik dan guru berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas. 3. Peserta didik diperiksa kehadirannya oleh guru. 4. Peserta didik bertanya jawab dengan guru dalam apersepsi. 5. Peserta didik menyimak kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai. 6. Peserta didik menyimak langkah-langkah pembelajaran	10 menit
Inti	7. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang teks laporan hasil observasi berjudul “Pantai Pangandaran” 8. Peserta didik berkelompok yang terdiri atas 3-4 orang 9. Peserta didik menerima teks laporan hasil observasi berjudul “Eceng Gondok” dan lembar kerja. 10. Peserta didik membaca secara cermat untuk mengidentifikasi tujuan, struktur, dan ciri bahasa teks laporan hasil observasi yang dibaca. 11. Peserta didik dalam kelompok berdiskusi mengenai tujuan, struktur, dan ciri bahasa teks laporan hasil observasi. 12. Selama proses pembelajaran pendidik mengarahkan dan membimbing peserta didik memecahkan masalah yang ditemukan selama berdiskusi 13. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya apabila	50 menit

	menemukan kesulitan 14. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok. 15. Peserta didik dari kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi pekerjaan masing-masing kelompok. 16. Peserta didik dan guru saling memberikan umpan balik terhadap materi yang telah didiskusikan.	
Penutup	17. Peserta didik dan guru merumuskan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari. 18. Peserta didik secara individu melaksanakan tes akhir. 19. Peserta didik menerima informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. 20. Peserta didik menjawab salam dari guru.	20 menit

Pertemuan keempat (Siklus Kedua)

Kegiatan	Langkah-langkah	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Peserta didik menjawab salam yang diucapkan oleh guru. 2. Peserta didik dan guru berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas. 3. Peserta didik diperiksa kehadirannya oleh guru. 4. Peserta didik bertanya jawab dengan guru dalam apersepsi. 5. Peserta didik menyimak kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai. 6. Peserta didik menyimak langkah-langkah pembelajaran.	10 menit
Inti	7. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang teks laporan hasil observasi berjudul “Pantai Pangandaran” 8. Peserta didik berkelompok yang terdiri atas 3-4 orang 9. Peserta didik menerima teks laporan hasil observasi dan lembar kerja. 10. Peserta didik membaca secara cermat untuk menentukan gagasan pokok dan isi teks laporan hasil observasi. 11. Peserta didik dalam kelompok berdiskusi mengenai gagasan pokok tiap bagian paragraf dan menyimpulkan isi dari teks laporan hasil observasi yang dibaca. 12. Selama proses pembelajaran pendidik mengarahkan dan membimbing peserta didik memecahkan masalah yang ditemukan selama berdiskusi 13. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya apabila menemukan kesulitan 14. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok. 15. Peserta didik dari kelompok lain diberi kesempatan untuk	50 menit

	menanggapi pekerjaan masing-masing kelompok. 16. Peserta didik dan guru saling memberikan umpan balik terhadap materi yang telah didiskusikan.	
Penutup	17. Peserta didik dan guru merumuskan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari. 18. Peserta didik secara individu melaksanakan tes akhir. 19. Peserta didik menerima informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. 20. Peserta didik menjawab salam dari guru.	20 menit

I. Penilaian

Teknik Penilaian

1. Penilaian sikap

Teknik penilaian : observasi

Bentuk penilaian : pengamatan sikap

Instrumen penilaian : jurnal

Penilaian Kompetensi Pengamatan Sikap

No.	Nama Peserta Didik	Kesungguhan (1-3)	Keaktifan (1-3)	Kejujuran (1-3)	Kerja sama (1-3)

Pedoman Observasi Penilaian Sikap

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kesungguhan	
	a. Berungguh-sungguh, memperhatikan dan menyimak penjelasan yang disampaikan guru.	3
	b. Kurang bersungguh-sungguh, sesekali memperhatikan dan menyimak penjelasan yang disampaikan guru.	2
	c. Tidak bersungguh-sungguh, tidak sama sekali memperhatikan dan menyimak penjelasan yang disampaikan guru.	1

2.	Keaktifan	
	a. Aktif, berani bertanya, berani mengemukakan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	3
	b. Kurang aktif, tidak bertanya, ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru.	2
	c. Tidak aktif, tidak bertanya, tidak berani mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.	1
3.	Kejujuran	
	a. Jujur, bersikap jujur dalam mengerjakan tugas mandiri yang diberikan oleh guru.	3
	b. Kurang jujur, kurang bersikap jujur dalam mengerjakan tugas mandiri yang diberikan oleh guru.	2
	c. Tidak jujur, tidak bersikap jujur dalam mengerjakan tugas mandiri yang diberikan oleh guru.	1
4.	Kerja sama	
	a. Bekerja sama, ikut bekerja sama dengan teman kelompok, mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi.	3
	b. Kurang bekerja sama, ikut bekerja sama dengan teman kelompok, mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, dan belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi.	2
	c. Tidak bekerja sama, tidak ikut bekerja sama dengan teman sekelompok, tidak mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, dan tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi.	1

Keterangan :

3 = Baik 2 = Cukup Baik 1 = Kurang baik

2. Penilaian pengetahuan

Teknik tes : tertulis

Bentuk tes : uraian

Instrumen penilaian : soal

Penilaian Pengetahuan

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	Menjelaskan dengan tepat tujuan teks laporan hasil observasi yang dibaca.	Tes tulis	Uraian	Jelaskan tujuan teks laporan hasil observasi yang dibaca!
2.	Menjelaskan dengan tepat bagian pernyataan umum pada teks laporan hasil observasi yang dibaca.	Tes tulis	Uraian	Jelaskan bagian pernyataan umum dari teks laporan hasil observasi yang dibaca!
3.	Menjelaskan dengan tepat bagian deskripsi bagian dari teks laporan hasil observasi yang dibaca.	Tes tulis	Uraian	Jelaskan deskripsi bagian dari teks laporan hasil observasi yang dibaca!
4.	Menjelaskan dengan tepat bagian simpulan teks laporan hasil observasi yang dibaca.	Tes tulis	Uraian	Jelaskan simpulan dari teks laporan hasil observasi yang dibaca!
5.	Menjelaskan dengan tepat kata benda pada teks laporan hasil observasi yang dibaca.	Tes tulis	Uraian	Jelaskan kata benda dari teks laporan hasil observasi yang dibaca!
6.	Menjelaskan dengan tepat kata kerja pada teks laporan hasil observasi yang dibaca	Tes tulis	Uraian	Jelaskan kata kerja dari teks laporan hasil observasi yang dibaca!
7.	Menjelaskan dengan tepat kata sifat pada teks laporan hasil observasi yang dibaca	Tes tulis	Uraian	Jelaskan kata sifat dari teks laporan hasil observasi yang dibaca!
8.	Menjelaskan dengan tepat kata denotatif pada teks laporan hasil observasi yang dibaca	Tes tulis	Uraian	Jelaskan kata denotatif dari teks laporan hasil observasi yang dibaca!
9.	Menjelaskan dengan tepat kata istilah pada teks laporan hasil observasi yang dibaca	Tes tulis	Uraian	Jelaskan kata istilah dari teks laporan hasil observasi yang dibaca!

Rubrik Penilaian Pengetahuan

No.	Kriteria	Skor	Bobot
1	Ketepatan menjelaskan tujuan teks laporan hasil observasi yang dibaca. a. Tepat, jika mampu memberikan penjelasan informasi faktual sesuai dengan teks laporan hasil observasi yang dibaca. b. Kurang tepat, jika mampu memberikan penjelasan informasi faktual kurang sesuai dengan teks laporan hasil observasi yang dibaca. c. Tidak tepat, jika mampu memberikan penjelasan informasi faktual yang tidak sesuai dengan teks laporan hasil observasi yang dibaca.	3 2 1	3
2.	Ketepatan menjelaskan definisi umum teks laporan hasil observasi yang dibaca. a. Tepat, jika mampu menjelaskan semua definisi umum sesuai dengan teks laporan hasil observasi yang dibaca. b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan sebagian definisi umum sesuai dengan teks laporan hasil observasi yang dibaca. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan definisi umum teks laporan hasil observasi yang dibaca.	3 2 1	3
3.	Ketepatan menjelaskan deskripsi bagian teks laporan hasil observasi yang dibaca. a. Tepat, jika mampu menjelaskan semua deskripsi bagian sesuai dengan teks laporan hasil observasi yang dibaca. b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan sebagian deskripsi bagian sesuai dengan teks laporan hasil observasi yang dibaca. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan deskripsi bagian teks laporan hasil observasi yang dibaca.	3 2 1	5
4.	Ketepatan menjelaskan simpulan teks laporan hasil observasi yang dibaca. a. Tepat, jika mampu menjelaskan semua simpulan sesuai dengan teks laporan hasil observasi yang dibaca. b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan sebagian simpulan sesuai dengan teks laporan hasil observasi yang dibaca. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan simpulan teks laporan hasil observasi yang dibaca.	3 2 1	3
5.	Ketepatan menjelaskan kata benda pada teks laporan hasil observasi yang dibaca. a. Tepat, jika mampu menjelaskan 5 kata benda pada teks	3	3

	laporan hasil observasi yang dibaca. b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan 3-4 kata benda pada teks laporan hasil observasi yang dibaca. c. Tidak tepat, jika hanya menjelaskan 1-2 kata benda pada teks laporan hasil observasi yang dibaca.	2 1	
6.	Ketepatan menjelaskan kata kerja pada teks laporan hasil observasi yang dibaca. a. Tepat, jika mampu menjelaskan 5 kata kerja pada teks laporan hasil observasi yang dibaca. b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan 3-4 kata kerja pada teks laporan hasil observasi yang dibaca. c. Tidak tepat, jika hanya menjelaskan 1-2 kata kerja pada teks laporan hasil observasi yang dibaca.	3 2 1	3
7.	Ketepatan menjelaskan kata sifat pada teks laporan hasil observasi yang dibaca. a. Tepat, jika mampu menjelaskan 5 kata sifat pada teks laporan hasil observasi yang dibaca. b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan 3-4 kata sifat pada teks laporan hasil observasi yang dibaca. c. Tidak tepat, jika hanya menjelaskan 1-2 kata sifat pada teks laporan hasil observasi yang dibaca.	3 2 1	3
8.	Ketepatan menjelaskan kata denotatif pada teks laporan hasil observasi yang dibaca. a. Tepat, jika mampu menjelaskan 5 kata denotatif pada teks laporan hasil observasi yang dibaca. b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan 3-4 kata denotatif pada teks laporan hasil observasi yang dibaca. c. Tidak tepat, jika hanya menjelaskan 1-2 kata denotatif pada teks laporan hasil observasi yang dibaca.	3 2 1	4
9.	Ketepatan menjelaskan kata istilah pada teks laporan hasil observasi yang dibaca. a. Tepat, jika mampu menjelaskan 5 kata istilah pada teks laporan hasil observasi yang dibaca. b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan 3-4 kata istilah pada teks laporan hasil observasi yang dibaca. c. Tidak tepat, jika hanya menjelaskan 1-2 kata istilah pada teks laporan hasil observasi yang dibaca.	3 2 1	3
Skor maksimal			90

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

Format penilaian pengetahuan

No .	Nama Siswa	Skor									Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1												
2												
3												
Dst												

Keterangan Butir Soal

1. Ketepatan menjelaskan tujuan pada teks laporan hasil observasi yang dibaca.
2. Ketepatan menjelaskan bagian pernyataan umum pada teks laporan hasil observasi yang dibaca.
3. Ketepatan menjelaskan bagian deskripsi bagian pada teks laporan hasil observasi yang dibaca.
4. Ketepatan menjelaskan bagian simpulan pada teks laporan hasil observasi yang dibaca.
5. Ketepatan menjelaskan kata benda pada teks laporan hasil observasi yang dibaca.
6. Ketepatan menjelaskan kata kerja pada teks laporan hasil observasi yang dibaca.
7. Ketepatan menjelaskan kata sifat pada teks laporan hasil observasi yang dibaca.
8. Ketepatan menjelaskan kata denotatif pada teks laporan hasil observasi yang dibaca.
9. Ketepatan menjelaskan kata istilah pada teks laporan hasil observasi yang dibaca.

3. Penilaian keterampilan Menyimpulkan Isi

Teknik penilaian : tertulis

Instrumen penilaian : soal

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1	Menyimpulkan dengan tepat bagian deskripsi umum teks laporan hasil observasi yang dibaca	Tes tertulis	Uraian	Tulislah simpulan bagian deskripsi umum teks laporan hasil observasi yang dibaca !
2	Menyimpulkan dengan bagian deskripsi bagian teks laporan hasil	Tes tertulis	Uraian	Tulislah simpulan bagian deskripsi bagian teks laporan hasil

	observasi yang dibaca			observasi yang dibaca !
3	Menyimpulkan dengan tepat bagian simpulan teks laporan hasil observasi yang dibaca	Tes tertulis	Uraian	Tuliskan simpulan bagian simpulan teks laporan hasil observasi yang dibaca!

Rubrik Penilaian Keterampilan

No.	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot
1.	Ketepatan menyimpulkan bagian deskripsi umum teks laporan hasil observasi yang dibaca a. Tepat, jika mampu memberikan simpulan bagian deskripsi umum sesuai dengan teks laporan hasil observasi yang dibaca. b. Kurang tepat, jika mampu memberikan simpulan bagian deskripsi umum kurang sesuai dengan teks laporan hasil observasi yang dibaca. c. Tidak, jika tidak mampu memberikan simpulan bagian deskripsi umum pada teks laporan hasil observasi yang dibaca.	3 2 1	3
2.	Ketepatan menyimpulkan bagian deskripsi bagian teks laporan hasil observasi yang dibaca a. Tepat, jika mampu memberikan simpulan bagian deskripsi bagian sesuai dengan teks laporan hasil observasi yang dibaca. b. Kurang tepat, jika mampu memberikan simpulan bagian deskripsi bagian kurang sesuai dengan teks laporan hasil observasi yang dibaca. c. Tidak, jika tidak mampu memberikan simpulan bagian deskripsi bagian pada teks laporan hasil observasi yang dibaca.	3 2 1	5
3.	Ketepatan menyimpulkan bagian simpulan teks laporan hasil observasi yang dibaca a. Tepat, jika mampu memberikan simpulan bagian simpulan sesuai dengan teks laporan hasil observasi yang dibaca. b. Kurang tepat, jika mampu memberikan simpulan bagian simpulan kurang sesuai dengan teks laporan hasil observasi yang dibaca. c. Tidak, jika tidak mampu memberikan simpulan bagian simpulan pada teks laporan hasil observasi yang dibaca.	3 2 1	3
	Skor maksimal		33

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

Singaparna, Agustus 2019

Guru Bahasa Indonesia
SMP IT Manarul Hikam,

Penulis,

Zamzam Jamyatul M., S.Pd.
NIP. -

Ai Padila Muparoh
NPM 152121096

Pertemua Pertama (Siklus Kesatu)**Lembar Kerja Peserta Didik**

Nama :

Kelas :

Identifikasilah tujuan, struktur, dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi berjudul “Pohon Kelapa”!

Pertemuan Kedua (Siklus Kesatu)**Lembar Kerja Peserta Didik**

Nama :

Kelas :

Simpulkan teks laporan hasil observasi berjudul “Pohon Kelapa”!

Pertemuan Ketiga (Siklus Kedua)**Lembar Kerja Peserta Didik**

Nama :

Kelas :

Identifikasilah tujuan, struktur, dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi berjudul “Taman Nasional Ujung Kulon”!

Pertemuan Keempat (siklus kedua)**Lembar Kerja Peserta Didik**

Nama :

Kelas :

Simpulkan teks laporan hasil observasi yang berjudul “Taman Nasional Ujung Kulon”!

Lampiran

Teks Pengenalan siklus 1

Taman Nasional Baluran

Taman nasional baluran adalah salah satu taman nasional di Indonesia. Taman nasional baluran terletak di daerah Banyuputih, situbondo Jawa Timur. Nama taman nasional baluran diambil dari nama gunung yang ada di wilayah ini yaitu gunung baluran. Taman nasional baluran terdiri dari tipe vegetasi sabana, hutan mangrove, hutan musim, hutan pantai dan hutan yang selalu hijau sepanjang tahun.

Hutan sabana mendominasi kawasan taman nasional baluran yakni sekitar 40 % dari total luas lahan. Taman nasional ini memiliki sekitar 444 jenis tumbuhan diantaranya merupakan tanaman asli yang khas dan mampu beradaptasi dalam kondisi yang sangat kering. Tumbuhan khas tersebut adalah Widoro Bukol (*Ziziphus rotundifolia*), Mimba (*azadirachta indica*), Pilang (*acacia leucophloea*) tumbuhan lainnya antara lain Asam Jawa (*Tamarindus indica*), Walikukun (*tiliaceae*), Kesambi (*Schleichera oleosa*), Gebang (*corypha utan*), Kendal (*cordia obliqua*), Kepuh (*stercolia foetida*).

Di taman nasional ini terdapat 26 jenis mamalia diantaranya adalah Banteng (*bos javanicus javanicus*), Kerbau Liar (*bubalus bubalis*), Kijang (*muntiacus muntjak muntjak*), Rusa (*cervus timorensis russa*). Satwa Banteng merupakan maskot atau ciri khas dari taman nasional baluran. Selain itu di taman nasional baluran terdapat sekitar 155 jenis burung, diantaranya termasuk burung langka seperti Tuwuk Asia (*eudynamis scolopacea*), Burung Merak (*pavo muticus*), Ayam Hutan Merah (*gallus gallus*), Kangkareng (*anthracoceros convexus*), Burung Rangkong (*buceros rhinoceros*) dan Bangau Tongtong (*Leptotilos javanicus*).

Taman nasional baluran dibagi menjadi beberapa pos pengamatan yaitu (1) pos pengamatan batangan. Di sini terdapat peninggalan sejarah berupa goa Jepang dan makam putra Maulana Malik Ibrahim. Fasilitas yang ada di pos ini antara lain pusat informasi dan bumi perkemahan. (2) pos pengamatan bekol dan semiang. Di sini terdapat fasilitas pos pengamatan satwa, wisma peneliti, wisma tamu, dan menara pandang. 3 pos pengamatan bama. Disini merupakan lokasi wisata bahari. Lokasi menyelam terdapat fasilitas untuk naik sampan di laut yang tenang dan bermain kano, dan lokasi pengamatan burung.

Taman nasional baluran berfungsi untuk melestarikan lingkungan alam dan penelitian mengembangkan ilmu pengetahuan misalnya untuk pengamatan fenomena alam, konservasi alam, pemanfaatan air, energi air panas dan angin serta untuk tujuan wisata alam.

Sumber : https://www.youtube.com/watch?v=_8i7msfsykQ

Teks Laporan Hasil Observasi Siklus 1 (Kelompok)

RUMPUT

Rumput oleh sebagian orang dianggap sebagai tanaman pengganggu. Bahkan, rumput dianggap merugikan karena menyerap nutrisi yang seharusnya diserap oleh tanaman lain. Namun, kini rumput menjadi tanaman yang diperhitungkan karena dapat mempercantik pemandangan. Rumput kini menjadi tanaman penghias, baik di halaman, sudut rumah, maupun di atas bangunan. Rumput kini menjadi pilihan favorit untuk menciptakan area hijau.

Secara umum, daun rumput memiliki bentuk panjang seperti pita dan rimbun dengan pola warna yang beragam. Namun ada pula jenis rumput yang bentuk daunnya sedikit lebih membulat. Rumput dapat hidup di segala tempat atau lahan, misalnya di lahan keras dan lunak.

Rumput dapat tumbuh diberbagai tempat, salah satunya di sekolah. Tempat yang biasa ditumbuhi rumput, diantaranya lapangan, taman, sela-sela tanaman, baik dalam pot maupun di tanah, bahkan ada rumput yang tumbuh menempel di beberapa batuan maupun bangunan.

Ada beberapa jenis rumput yang ada di lingkungan sekolah, diantaranya adalah rumput gajah mini, rumput teki, rumput meniran, rumput badotan dan putri malu. Rumput gajah mini paling banyak ditanam di sekolah. Rumput ini memiliki daun agak lebar dan bulat. Penampilan rumput ini terkesan lebih kompak karena bentuk dan penampilannya ini dapat dimanfaatkan sebagai rumput penghias taman. Rumput teki tumbuh liar di tempat terbuka di beberapa tanah kosong dan lapangan. Ciri-cirinya memiliki tinggi sekitar 10-95 cm, batangnya berbentuk segitiga dan tajam, jumlah daunnya 4-10 helai dan letaknya terkumpul pada pangkal batang, daunnya memiliki panjang sekitar 10-30 cm dan lebar sekitar 3-6 cm, pelepah daun dan akarnya tertutup tanah. Jenis rumput lain yang ada di sekitar sekolah adalah tumbuhan putri malu. Tumbuhan ini berciri khusus, yaitu daunnya ketika disentuh

seketika langsung menutup seolah malu. Jenis rumput ini tumbuh di beberapa tempat, seperti di sudut lapangan.

Keanekaragaman rumput di sekolah menambah kekayaan tanaman di sekitar kita. Meskipun sering mengganggu tanaman lain, tanaman ini jika ditata dengan baik justru akan menambah keindahan di lingkungan kita.

Sumber : Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas VII

Teks Laporan Hasil Observasi Siklus 1 (Individu)

Pohon kelapa

Kelapa adalah anggota dari keluarga *Arecaceae* yang merupakan spesies dalam genus *Cocos*. Pohon kelapa adalah sejenis pohon palem dengan satu batang lurus yang banyak memiliki kegunaan dan fungsi penting sejak zaman prasejarah. Ini adalah salah satu jenis pohon yang hampir dalam tiap bagiannya memiliki manfaat, termasuk buah, kayu, akar, dan daunnya. Di banyak tempat, seperti di India Selatan, pohon kelapa banyak dibudidayakan baik di perumahan, maupun diperkebunan-perkebunan.

Bagian-bagian dari tumbuhan ini adalah buah kelapa, batang, daun dan akar. Pohon kelapa atau pohon nyiur banyak terdapat di bagian tepi pantai. Kelapa memiliki akar yang menyerupai rambut, dan memiliki sistem akar berserat. Akar kelapa terdiri dari ribuan akar tipis yang tumbuh keluar permukaan tanah dan hanya beberapa dari akar tersebut yang menembus jauh ke dalam tanah. Pohon kelapa menghasilkan akar dari pangkal batang sepanjang hidupnya secara terus menerus dan jumlah akar yang dihasilkan tergantung pada usia pohon dan lingkungan. Ukuran diameter akar kelapa biasanya memiliki kurang dari 3 inci.

Batang pohon kelapa memiliki butiran yang berserat. Ada tiga warna dasar yang berkaitan dengan kepadatan kayunya, yaitu coklat gelap, coklat medium, dan emas bercahaya. Batang kelapa umumnya memiliki tinggi mencapai 25 mtr dengan diameter berkisar 300 mm. Kandungan silika dalam batang memberikan efek elastisitas pohon. Kelapa memiliki bagian daun yang merupakan daun tunggal dan menyirip.

Kelapa memiliki buah dengan ukuran yang cukup besar dan berbentuk bulat. Diameter buah kelapa bisa mencapai 10 hingga 20 cm, atau bahkan bisa lebih. Buah ini memiliki variasi warna yang berbeda-beda, seperti hijau, kuning, maupun coklat. Buah kelapa kaya akan vitamin, mineral dan antioksidan yang kuat. Buah ini tersusun atas tiga element, yaitu (1) mesokarp yang berupa serat atau bisa disebut

dengan sabut yang bertugas untuk melindungi bagian didalamnya (2) endokarp yang merupakan bagian yang keras atau biasa disebut sebagai batok atau tempurung bersifat kedap air dan berfungsi untuk melindungi biji, dan (3) endospermium yaitu berupa cairan yang banyak mengandung enzim. Seiring dengan bertambahnya usia, hal ini akan mengalami fase padat yang nantinya akan mengendap pada dinding endokarp.

Berdasarkan penelitian yang ada, akar kelapa dapat dimanfaatkan sebagai minuman dan obat-obatan herbal. Buah kelapa sangat bagus untuk mengobati keracunan, karena buah ini dapat menetralkan racun di dalam tubuh kita dan dapat dijadikan sebagai makanan atau minuman. Selain itu, batang pohon sangat bermanfaat untuk bahan desain struktur dan interior dan daun bermanfaat untuk pembuatan janur, pembungkus ketupat dan anyaman.

Sumber : https://www.academia.edu/34013012/rpp_teks_LHO

Teks Pengenalan siklus 2

Pantai Pangandaran

Pantai Pangandaran merupakan sebuah objek wisata andalan Kabupaten Pangandaran yang terletak di sebelah Tenggara Jawa Barat, tepatnya di Desa Penanjung, Kecamatan Pangandaran, Provinsi Jawa Barat. Pantai Pangandaran merupakan destinasi wisata yang menarik wisatawan domestik dan mancanegara yang menawarkan keelokan pasir pantai hitam dan putihnya. Ombak Pangandaran yang tenang dan pemandangan matahari terbenam yang spektakuler membuat pantai ini begitu menawan ketika sore hari.

Pangandaran dulunya dikenal sebagai kota nelayan kecil, dimana nelayan pergi dipagi hari dan pulang pada sore hari dengan membawa ikan ke tepian pantai. Kegiatan seperti ini masih bisa dilihat sampai saat ini bahkan kita juga bisa berpartisipasi dan merasakan sensasi menarik jaring ikan ke Pangandaran bersama warga sekitar. Pengalaman unik dan menarik ini hanya bisa didapatkan ketika mengunjungi pantai Pangandaran.

Pangandaran memiliki 2 pantai disisi barat dan timur, Pangandaran barat adalah tempat wisata yang ideal untuk keluarga yang aman dan nyaman. Di kawasan ini pengunjung bisa berenang, bejemur dibawah matahari atau hanya menikmati pemandangan.

Di sekitar Pangandaran anda bisa melihat bukit hutan yang merupakan cagar alam. Hutan ini merupakan hutan tempat tinggal banyak monyet, rusa, kerbau dan masih banyak hewan eksotis lainnya. Tidak hanya itu, ada juga sejumlah gua alami dan gua buatan yang dibangun oleh Jepang selama perang dunia kedua sebagai *bunker*. Di kawasan ini juga terdapat air terjun yang langsung mengarah ke Pangandaran.

Berbeda dari pantai Pangandaran barat, pantai Pangandaran timur menyuguhkan surga bagi penggila makanan laut. Ribuan panganan olahan laut ditawarkan, mulai dari restoran dan warung makan di pinggir pantai. Selain warung, disebelah selatan pantai Pangandaran timur juga terdapat pasar ikan segar yang

didistribusikan langsung dari nelayan. Selain menjadi surga bagi para pecinta kuliner laut, pantai Pangandaran timur juga menjadi destinasi bagi mereka yang gemar berolahraga air seperti jet ski dan *banana boat*.

Pantai pangandaran memiliki beragam manfaat. Selain sebagai objek wisata, kekayaan alam yang ada di pantai ini juga menjadi sumber kehidupan bagi masyarakat sekitar.

Sumber : <https://www.travelpangandaran.com/keindahan-panorama-pantai-pangandaran/>

Teks Laporan Hasil Observasi Siklus 2

(Kelompok)

ECENG GONDOK

Eceng gondok (*Eichhorniacrassipes*) termasuk dalam kelompok gulma perairan. Tanaman ini memiliki kecepatan berkembang biak vegetatif yang sangat tinggi, terutama di daerah tropis dan subtropis. Selain itu, eceng gondok juga mempunyai kemampuan yang sangat besar untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Eceng gondok memiliki bunga yang indah berwarna ungu muda (lila). Daunnya berbentuk bulat telur dan berwarna hijau segar serta mengilat jika diterpa sinar matahari. Daun-daun tersebut ditopang oleh tangkai berbentuk silinder memanjang yang kadang-kadang sampai mencapai 1 meter dengan diameter 1-2 cm. Tangkai daunnya berisi serat yang kuat dan lemas serta mengandung banyak air. Eceng gondok tumbuh mengapung di atas permukaan air, tumbuh dengan mengisap air dan menguapkannya kembali melalui sinar matahari melalui proses evaporasi. Oleh karena itu, selama hidupnya senantiasa diperlukan sinar matahari.

Eceng gondok memiliki dua macam cara untuk berkembang biak, yaitu dengan biji dan tunas yang berada di atas akar. Selain itu eceng gondok memiliki kemampuan mengubah pH air di lingkungan tumbuhnya. Suhu ideal untuk pertumbuhannya berkisar antara 28⁰-30⁰C dengan derajat keasaman antara 4-12. Dalam air yang jernih serta dalam, apalagi dataran tinggi. Eceng gondok sulit tumbuh dan berkembang.

Tanaman eceng gondok yang tumbuh di perairan Indonesia sekarang ini bisa menjadi tanaman yang menguntungkan jika tahu cara pemanfaatannya. Eceng gondok dapat dimanfaatkan menjadi bahan kerajinan tangan yang menguntungkan. Keuntungan bahan kerajinan tangan dari eceng gondok, yaitu bahan mudah didapat, harganya murah, harga jualnya tinggi, pengerjaannya mudah, dan hasil kerajinannya unik dan menarik.

Sumber : Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas VII

Teks Laporan Hasil Observasi Siklus 2 (Individu)

Taman Nasional Ujung Kulon

Taman Nasional Ujung Kulon merupakan perwakilan ekosistem hutan hujan tropis dataran rendah yang tersisa dan terluas di Jawa Barat, serta merupakan habitat yang ideal bagi kelangsungan hidup satwa langka badak Jawa (*Rhinoceros sondaicus*) dan satwa langka lainnya. Keanekaragaman tumbuhan dan satwa di Taman Nasional Ujung Kulon mulai dikenal oleh para peneliti, pakar botani Belanda dan Inggris sejak tahun 1820.

Kurang lebih 700 jenis tumbuhan terlindungi dengan baik dan 57 jenis diantaranya langka, seperti Merbau (*Intsia Bijuga*), Palahlar (*Dipterocarpus haselti*), bungur (*Lagestroemia speciosa*), Cerlang (*Pterospermum diversifolium*), Ki hujan dan berbagai macam jenis anggrek.

Satwa di Taman Nasional Ujung Kulon terdiri dari 35 jenis mamalia, 5 jenis primata, 59 jenis reptilia, 22 jenis amfibia, 240 jenis burung, 72 jenis insekta, 142 jenis ikan dan 33 jenis terumbu karang. Satwa langka dan dilindungi selain badak Jawa adalah banteng (*Bos Javanicus Javanicus*), ajag (*Cuon alpinus javanicus*), rusa (*cervus timorensis russa*), macan tutul (*Panthera pardus*), kucing batu (*Prionailurus bengalensis javanensis*), owa (*Hylobates moloch*), dan Kima raksasa (*Tridacna gigas*).

Taman Nasional Ujung Kulon merupakan obyek wisata alam yang menarik, dengan keindahan berbagai bentuk gejala dan keunikan alam berupa sungai-sungai dengan jeramnya, air terjun, pantai pasir putih, sumber air panas, taman laut, dan peninggalan budaya/sejarah (Arca Ganesha, di Gunung Raksa Pulau Panaitan). Semuanya merupakan pesona alam yang sangat menarik untuk dikunjungi dan sulit ditemukan di tempat lain.

Taman Nasional Ujung Kulon sebagai salah satu kawasan konservasi yang di dalamnya memiliki berbagai macam flora dan fauna dan ekosistem memiliki

beragam manfaat baik manfaat dalam pemandaatan skala terbatas, maupun luas, berupa produk jasa lingkungan, seperti udara bersih dan pemandangan alam. Kedua manfaat tersebut berada pada suatu ruang dan waktu yang sama sehingga diperlukan suatu bentuk kebijakan yang mampu mengatur pengalokasian sumber daya dalam kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat dengan tetap memperhatikan daya dukung lingkungan dan aspek sosial ekonomi masyarakat sekitarnya.

Sumber : <https://travel.tribunnews.com/2017/03/03/taman-nasional-ujung-kulon-di-ujung-jawa-satwa-langka-badak-jawa-hidup-di-dalamnya>

Soal yang harus dikerjakan

Siklus 1 (Pengetahuan)

(Kelompok)

1. Jelaskan tujuan dari teks laporan hasil observasi berjudul “Rumput”!
2. Jelaskan bagian definisi umum teks laporan hasil observasi berjudul “Rumput”!
3. Jelaskan bagian deskripsi bagian teks laporan hasil observasi berjudul “Rumput”
4. Jelaskan bagian simpulan teks laporan hasil observasi berjudul “Rumput”
5. Jelaskan kata benda dalam teks laporan hasil observasi berjudul “Rumput”!
6. Jelaskan kata kerja dalam teks laporan hasil observasi berjudul “Rumput”!
7. Jelaskan kata kata sifat dalam teks laporan hasil observasi berjudul “Rumput”!
8. Jelaskan kata kata bermakna denotatif dalam teks laporan hasil observasi berjudul “Rumput”!
9. Jelaskan kata istilah dalam teks laporan hasil observasi berjudul “Rumput”!

Kunci Jawaban !

No.	Jawaban	Keterangan
1.	Tujuan teks laporan hasil observasi yang berjudul rumput adalah untuk memberikan informasi tentang objek yang diamati yaitu rumput.	
2.	Bagian Definisi umum terdapat pada paragraf 1	Rumput oleh sebagian orang dianggap sebagai tanaman pengganggu. Bahkan, rumput dianggap merugikan karena menyerap nutrisi yang seharusnya diserap oleh tanaman lain. Namun, kini rumput menjadi tanaman yang diperhitungkan karena dapat mempercantik pemandangan. Rumput kini menjadi tanaman penghias,

		baik di halaman, sudut rumah, maupun di atas bangunan. Rumput kini menjadi pilihan favorit untuk menciptakan area hijau.
3.	Bagian deskripsi bagian terdapat pada paragraf 2 sampai paragraf 4	Secara umum, daun rumput memiliki bentuk panjang seperti pita dan rimbun dengan pola warna yang beragam. Namun ada pula jenis rumput yang bentuk daunnya sedikit lebih membulat. Rumput dapat hidup di segala tempat atau lahan, misalnya di lahan keras dan lunak. Rumput dapat tumbuh diberbagai tempat, salah satunya di sekolah. Tempat yang biasa ditumbuhi rumput, diantaranya lapangan, taman, sela-sela tanaman, baik dalam pot maupun di tanah, bahkan ada rumput yang tumbuh menempel di beberapa batuan maupun bangunan. Ada beberapa jenis rumput yang ada di lingkungan sekolah, diantaranya adalah rumput gajah mini, rumput teki, rumput meniran, rumput badotan dan putri malu. Rumput gajah mini paling banyak ditanam di sekolah. Rumput ini memiliki daun agak lebar dan bulat. Penampilan rumput ini terkesan lebih kompak karena bentuk dan penampilannya ini dapat dimanfaatkan sebagai rumput penghias taman. Rumput teki tumbuh liar di tempat terbuka di beberapa tanah kosong dan lapangan. Ciri-cirinya memiliki tinggi sekitar 10-95 cm, batangnya berbentuk segitiga dan tajam, jumlah daunnya 4-10 helai dan letaknya terkumpul pada pangkal batang, daunnya memiliki panjang sekitar 10-30 cm dan lebar sekitar 3-6 cm,

		pelelah daun dan akarnya tertutup tanah. Jenis rumput lain yang ada di sekitar sekolah adalah tumbuhan putri malu. Tumbuhan ini berciri khusus, yaitu daunnya ketika disentuh seketika langsung menutup seolah malu. Jenis rumput ini tumbuh di beberapa tempat, seperti di sudut lapangan.
4.	Bagian simpulan terdapat pada paragraf 5	Keanekaragaman rumput di sekolah menambah kekayaan tanaman di sekitar kita. Meskipun sering mengganggu tanaman lain, tanaman ini jika ditata dengan baik justru akan menambah keindahan di lingkungan kita
5.	Kata benda yang terdapat dalam teks berjudul rumput diantaranya rumput, tanaman, nutrisi, pemandangan, halaman, rumah, bangunan, sekolah, taman.	
6.	Kata kerja yang terdapat dalam teks berjudul “Rumput” diantaranya merugikan, menyerap, mempercantik, menciptakan, menempel, menutup, mengganggu.	
7.	Kata sifat yang terdapat dalam teks berjudul “Rumput” diantaranya panjang, rimbun, keras, lunak, kompak, malu.	
8.	Kata bermakna denotatif yang terdapat dalam teks berjudul “Rumput” misalnya a. Rumput memiliki <i>bentuk panjang</i> seperti pita b. Rumput menjadi pilihan favorit untuk menciptakan <i>area hijau</i>	
9.	Kata istilah yang terdapat dalam teks berjudul “Rumput” diantaranya nutrisi, tanaman, rimbun, taman, pot, pelelah, pangkal batang.	

Siklus 1(Keterampilan)

Kelompok

1. Simpulkan bagian definisi umum teks berjudul “Rumput”!
2. Simpulkan bagian Deskripsi bagian teks berjudul “Rumput”!
3. Simpulkan bagian Simpulan teks berjudul “Rumput”!

Kunci Jawaban

No.	Bagian	Simpulan
1.	Definisi umum	Rumput oleh sebagian orang dianggap sebagai tanaman pengganggu. Namun kini menjadi tanaman yang diperhitungkan karena manfaatnya.
2.	Deskripsi bagian	Rumput memiliki bentuk panjang dan rimbun serta pola warna yang beragam. Rumput ini dapat tumbuh diberbagai tempat salah satunya di sekolah. Jenis rumput yang ada di sekolah diantaranya rumput gajah mini, rumput teki, rumput meniran, rumput badotan, dan putri malu.
3.	Simpulan	Rumput bisa menambah keindahan jika ditata dengan baik.

Siklus 1 (Pengetahuan)

Individu

Identifikasilah tujuan, struktur, dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi berjudul “Pohon Kelapa”!

Kunci Jawaban

No.	Jawaban	Keterangan
1.	Tujuan teks laporan hasil observasi yang berjudul Pohon Kelapa adalah untuk memberikan informasi tentang objek yang diamati yaitu pohon kelapa	
2.	Bagian Definisi umum terdapat pada paragraf 1	Kelapa adalah anggota dari keluarga <i>Arecaceae</i> yang merupakan spesies dalam genus <i>Cocos</i> . Pohon kelapa adalah sejenis pohon palem dengan satu batang lurus yang banyak memiliki kegunaan dan fungsi penting sejak zaman prasejarah. Ini adalah salah satu jenis pohon yang hampir dalam tiap bagiannya memiliki manfaat, termasuk buah, kayu, akar, dan daunnya. Di banyak tempat, seperti di India Selatan, pohon kelapa banyak dibudidayakan baik di perumahan, maupun diperkebunan-perkebunan.
3.	Bagian deskripsi bagian terdapat pada paragraf 2 sampai paragraf 4	Bagian-bagian dari tumbuhan ini adalah buah kelapa, batang, daun dan akar. Pohon kelapa atau pohon nyiur banyak terdapat di bagian tepi pantai. Kelapa memiliki akar yang menyerupai rambut, dan memilikisistem akar berserat. Akar kelapa terdiri dari ribuan akar tipis yang tumbuh keluar permukaan tanah dan hanya beberapa dari akar tersebut yang menembus jauh ke dalam tanah. Pohon kelapa menghasilkan akar dari pangkal batang sepanjang hidupnya secara terus menerus dan jumlah akar yang dihasilkan tergantung pada usia pohon dan lingkungan. Ukuran diameter akar kelapa biasanya memiliki kurang dari 3 inci. Batang pohon kelapa memiliki butiran yang berserat. Ada tiga warna dasar yang berkaitan dengan

		kepadatan kayunya, yaitu coklat gelap, coklat medium, dan emas bercahaya. Batang kelapa umumnya memiliki tinggi mencapai 25 mtr dengan diameter berkisar 300 mm. Kandungan silika dalam batang memberikan efek elastisitas pohon. Kelapa memiliki bagian daun yang merupakan daun tunggal dan menyirip. Kelapa memiliki buah dengan ukuran yang cukup besar dan berbentuk bulat. Diameter buah kelapa bisa mencapai 10 hingga 20 cm, atau bahkan bisa lebih. Buah ini memiliki variasi warna yang berbeda-beda, seperti hijau, kuning, maupun coklat. Buah kelapa kaya akan vitamin, mineral dan antioksidan yang kuat. Buah ini tersusun atas tiga element, yaitu (1) mesokarp yang berupa serat atau bisa disebut dengan sabut yang bertugas untuk melindungi bagian didalamnya (2) endokarp yang merupakan bagian yang keras atau biasa disebut sebagai batok atau tempurung bersifat kedap air dan berfungsi untuk melindungi biji, dan (3) endospermium yaitu berupa cairan yang banyak mengandung enzim. Seiring dengan bertambahnya usia, hal ini akan mengalami fase padat yang nantinya akan mengendap pada dinding endocarp
4.	Bagian simpulan terdapat pada paragraf 5	Berdasarkan penelitian yang ada, akar kelapa dapat dimanfaatkan sebagai minuman dan obat-obatan herbal. Buah kelapa sangat bagus untuk mengobati keracunan, karena buah ini dapat menetralkan racun di dalam tubuh kita dan dapat dijadikan sebagai makanan atau minuman. Selain itu, batang pohon sangat bermanfaat untuk bahan desain struktur dan interior dan daun bermanfaat untuk pembuatan janur, pembungkus ketupat dan anyaman.
5.	Kata benda yang terdapat pada teks berjudul “Pohon Kelapa” yaitu kelapa, pohon, batang, akar, perumahan, perkebunan dan sebagainya.	
6.	Kata benda yang terdapat pada teks berjudul “Pohon Kelapa” yaitu kelapa, pohon, batang, akar, perumahan, perkebunan dan sebagainya.	
7.	Kata sifat yang terdapat dalam teks berjudul “Pohon Kelapa” yaitu lurus, tipis,	

	tinggi, besar, bulat, kaya, bagus.
8.	Kata yang bermakna denotatif yang terdapat dalam teks berjudul “Pohon Kelapa” diantaranya tinggi, air, mengendap.
9.	Kata istilah yang terdapat pada teks berjudul “Pohon Kelapa” diantaranya Spesies, genus, palem, silika, tunggal, menyirip, mesokarp, endokarp, endospermium.

Siklus 1 (Keterampilan)

Individu

1. Simpulkan bagian definisi umum teks berjudul “Pohon kelapa”!
2. Simpulkan bagian Deskripsi bagian teks berjudul “Pohon Kelapa”!
3. Simpulkan bagian Simpulan teks berjudul “Pohon Kelapa”!

Kunci Jawaban

No.	Bagian	Simpulan
1.	Definisi umum	Simpulan dari paragraf definisi umum yaitu menginformasikan gambaran umum mengenai pohon kelapa.
2.	Deskripsi bagian	Paragraf deskripsi bagian menjelaskan tentang manfaat dan karakteristik dari bagian-bagian yang terdapat dalam pohon kelapa mulai dari akar, batang, daun sampai buah.
3.	Simpulan	Paragraf simpulan menjelaskan tentang manfaat yang dimiliki oleh setiap bagian pohon kelapa.

Siklus 2 (Soal Pengetahuan)

Kelompok

1. Jelaskan tujuan dari teks laporan hasil observasi berjudul “Eceng Gondok”!
2. Jelaskan bagian definisi umum teks laporan hasil observasi berjudul “Eceng Gondok”!
3. Jelaskan bagian deskripsi bagian teks laporan hasil observasi berjudul “Eceng Gondok”
4. Jelaskan bagian simpulan teks laporan hasil observasi berjudul “Eceng Gondok”
5. Jelaskan kata benda dalam teks laporan hasil observasi berjudul “Eceng Gondok”!
6. Jelaskan kata kerja dalam teks laporan hasil observasi berjudul “Eceng Gondok”!
7. Jelaskan kata kata sifat dalam teks laporan hasil observasi berjudul “Eceng Gondok”!
8. Jelaskan kata kata bermakna denotatif dalam teks laporan hasil observasi berjudul “Eceng Gondok”!
9. Jelaskan kata istilah dalam teks laporan hasil observasi berjudul “Eceng Gondok”!

Kunci Jawaban !

No.	Jawaban	Keterangan
1.	Tujuan teks laporan hasil observasi yang berjudul rumput adalah untuk memberikan informasi tentang objek yang diamati yaitu eceng gondok.	
2.	Bagian Definisi umum terdapat pada paragraf 1	Eceng gondok (<i>Eichorniacrassipes</i>) termasuk dalam kelompok gulma perairan. Tanaman ini memiliki kecepatan berkembang biak vegetatif yang sangat tinggi, terutama di daerah tropis dan subtropis. Selain itu, eceng gondok juga mempunyai

		kemampuan yang sangat besar untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan.
3.	Bagian deskripsi bagian terdapat pada paragraf 2 dan 3	Eceng gondok memiliki bunga yang indah berwarna ungu muda (lila). Daunnya berbentuk bulat telur dan berwarna hijau segar serta mengilat jika diterpa sinar matahari. Daun-daun tersebut ditopang oleh tangkai berbentuk silinder memanjang yang kadang-kadang sampai mencapai 1 meter dengan diameter 1-2 cm. Tangkai daunnya berisi serat yang kuat dan lemas serta mengandung banyak air. Eceng gondok tumbuh mengapung di atas permukaan air, tumbuh dengan mengisap air dan mengeluarkannya kembali melalui sinar matahari melalui proses evaporasi. Oleh karena itu, selama hidupnya senantiasa diperlukan sinar matahari. Eceng gondok memiliki dua macam cara untuk berkembang biak, yaitu dengan biji dan tunas yang berada di atas akar. Selain itu eceng gondok memiliki kemampuan mengubah pH air di lingkungan tumbuhnya. Suhu ideal untuk pertumbuhannya berkisar antara 28⁰-30⁰C dengan derajat keasaman antara 4-12. Dalam air yang jernih serta dalam, apalagi dataran tinggi. Eceng gondok sulit tumbuh dan berkembang.
4.	Bagian simpulan terdapat pada paragraf 4	Tanaman eceng gondok yang tumbuh di perairan Indonesia sekarang ini bisa menjadi tanaman yang menguntungkan jika tahu cara pemanfaatannya. Eceng gondok dapat dimanfaatkan menjadi bahan kerajinan tangan yang menguntungkan. Keuntungan

		bahan kerajinan tangan dari eceng gondok, yaitu bahan mudah didapat, harganya murah, harga jualnya tinggi, pengerjaannya mudah, dan hasil kerajinannya unik dan menarik.
5.	Kata benda yang terdapat dalam teks berjudul eceng gondok diantaranya eceng gondok, gulma, tanaman, bunga, daun, matahari, tangkai, air, tunas, akar, kerajinan.	
6.	Kata kerja yang terdapat dalam teks berjudul “Eceng Gondok” diantaranya menyesuaikan, memanjang, mencapai, mengandung, mengapung, mengisap, dan mengubah.	
7.	Kata sifat yang terdapat dalam teks berjudul “Eceng Gondok” diantaranya tinggi, tropis, subtropis, besar, indah, segar, kuat, lemas, ideal, jernih, mudah, murah dan unik.	
8.	Kata bermakna denotatif yang terdapat dalam teks berjudul “Eceng gondok” misalnya a. Eceng gondok memiliki <i>bunga</i> yang indah b. Daunnya berbentuk <i>bulat</i> c. Eceng gondok tumbuh <i>mengapung</i> di atas permukaan air	
9.	Kata istilah yang terdapat dalam teks berjudul “Eceng gondok” diantaranya gulma, vegetatif, tropis, subtropis, evaporasi.	

Siklus 2 (Soal Keterampilan)**Kelompok**

1. Simpulkan bagian definisi umum teks berjudul “Eceng Gondok”!
2. Simpulkan bagian Deskripsi bagian teks berjudul “Eceng Gondok”!
3. Simpulkan bagian Simpulan teks berjudul “Eceng Gondok”!

Kunci Jawaban

No.	Bagian	Simpulan
1.	Definisi umum	Eceng Gondok termasuk dalam kelompok gulma perairan yang memiliki kecepatan berkembang biak yang sangat tinggi.
2.	Deskripsi bagian	Eceng gondok hidup dengan mengisap air dan menguapkannya melalui proses evaporasi. Selain itu eceng gondok memiliki dua cara untuk berkembang biak, yaitu dengan biji dan tunas.
3.	Simpulan	Tanaman eceng gondok bisa menjadi tanaman yang menguntungkan jika dapat dimanfaatkan secara tepat.

Siklus 2 (Soal Pengetahuan)

Individu

Identifikasilah tujuan, struktur, dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi berjudul “Taman Nasional Ujung Kulon”!

Kunci Jawaban

No.	Jawaban	Keterangan
1.	Tujuan teks laporan hasil observasi yang berjudul rumput adalah untuk memberikan informasi tentang objek yang diamati yaitu taman nasional ujung kulon.	
2.	Bagian Definisi umum terdapat pada paragraf 1	Taman Nasional Ujung Kulon merupakan perwakilan ekosistem hutan hujan tropis dataran rendah yang tersisa dan terluas di Jawa Barat, serta merupakan habitat yang ideal bagi kelangsungan hidup satwa langka badak Jawa (<i>Rhinoceros sondaicus</i>) dan satwa langka lainnya. Keanekaragaman tumbuhan dan satwa di Taman Nasional Ujung Kulon mulai dikenal oleh para peneliti, pakar botani Belanda dan Inggris sejak tahun 1820.
3.	Bagian deskripsi bagian terdapat pada paragraf 2 sampai 4	Kurang lebih 700 jenis tumbuhan terlindungi dengan baik dan 57 jenis diantaranya langka, seperti Merbau (<i>Intsia Bijuga</i>), Palahlar (<i>Dipterocarpus haselti</i>), bungur (<i>Lagestroemia speciosa</i>), Cerlang (<i>Pterospermum diversifolium</i>), Ki hujan dan berbagai macam jenis anggrek.

		Satwa di Taman Nasional Ujung Kulon terdiri dari 35 jenis mamalia, 5 jenis primata, 59 jenis reptilia, 22 jenis amfibia, 240 jenis burung, 72 jenis insekta, 142 jenis ikan dan 33 jenis terumbu karang. Satwa langka dan dilindungi selain badak Jawa adalah banteng (<i>Bos Javanicus Jacanicus</i>), ajag (<i>Cuon alpinus javanicus</i>), rusa (<i>cervus timorensis russa</i>), macan tutul (<i>Panthera pardus</i>), kucing batu (<i>Prionailurus bengalensis javanensis</i>), owa (<i>Hylobates moloch</i>), dan Kima raksasa (<i>Tridacna gigas</i>). Taman Nasional Ujung Kulon merupakan obyek wisata alam yang menarik, dengan keindahan berbagai bentuk gejala dan keunikan alam berupa sungai-sungai dengan jeramnya, air terjun, pantai pasir putih, sumber air panas, taman laut, dan peninggalan budaya/sejarah (Arca Ganesha, di Gunung Raksa Pulau Panaitan). Semuanya merupakan pesona alam yang sangat menarik untuk dikunjungi dan sulit ditemukan di tempat lain.
4.	Bagian simpulan terdapat pada paragraf 5	Taman Nasional Ujung Kulon sebagai salah satu kawasan konservasi yang di dalamnya memiliki berbagai macam flora dan fauna dan ekosistem memiliki beragam manfaat baik manfaat dalam pemandaatan skala terbatas, maupun luas, berupa produk jasa lingkungan, seperti udara bersih dan pemandangan alam. Kedua manfaat tersebut berada pada suatu ruang dan waktu yang sama sehingga diperlukan suatu bentuk kebijakan yang mampu

		mengatur pengalokasian sumber daya dalam kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat dengan tetap memperhatikan daya dukung lingkungan dan aspek sosial ekonomi masyarakat sekitarnya
5.	Kata benda yang terdapat dalam teks berjudul “Taman Nasional Ujung Kulon” diantaranya hutan, satwa, badak, tumbuhan, peneliti, merbau, palahlar, anggrek, mamalia, primata, amfibi, burung, wisata, sungai, air terjun, pantai, kaasan, flora, fauna.	
6.	Kata kerja yang terdapat dalam teks berjudul “Taman Nasional Ujung Kulon” diantaranya hidup, menarik, dikenal, dikunjungi, ditemukan, mengatur, memperhatikan.	
7.	Kata sifat yang terdapat dalam teks berjudul “Taman Nasional Ujung Kulon” diantaranya rendah, ideal, langka, panas, sulit, terbatas, luas, bersih.	
8.	Kata bermakna denotatif yang terdapat dalam teks berjudul “Taman Nasional Ujung Kulon” misalnya 1. Taman Nasional Ujung Kulon merupakan perwakilan ekosistem <i>hutan hujan tropis</i> 2. Taman nasional ujung kulon merupakan objek wisata yang menarik dengan keindahan berupa <i>sungai-sungai</i> dengan jeramnya, <i>air terjun</i>, pantai pasir <i>putih</i>, sumber <i>air panas</i> dan <i>taman laut</i>	
9.	Kata istilah yang terdapat dalam teks berjudul “Taman Nasional Ujung Kulon” diantaranya ekosistem, tropis, habitat, satwa, pakar botani, mamalia, primata, reptilia, amfibia, insekta, konservasi.	

Siklus 2 (Soal Keterampilan)

Individu

1. Simpulkan bagian definisi umum teks berjudul “Taman Nasional Ujung Kulon”!
2. Simpulkan bagian Deskripsi bagian teks berjudul “Taman Nasional Ujung Kulon”!
3. Simpulkan bagian Simpulan teks berjudul “Taman Nasional Ujung Kulon”!

Kunci Jawaban

No.	Bagian	Simpulan
1.	Definisi umum	Taman Nasional Ujung Kulon merupakan perwakilan ekosistem hutan hujan tropis yang merupakan habitat ideal bagi kelangsungan satwa langka.
2.	Deskripsi bagian	Terdapat kurang lebih 700 jenis tumbuhan, serta hewan dari jenis mamalia, primata, reptilia, amfibi, burung insekta, dan ikan yang terlindungi. Selain itu taman nasional ujung kulon juga merupakan objek wisata alam yang menarik.
3.	Simpulan	Taman Nasional Ujung Kulon memiliki berbagai macam flora, fauna serta ekosistem yang bermanfaat bagi kehidupan.

G. Langkah-langkah Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini melalui langkah-langkah penelitian yang dikemukakan oleh Heryadi (2017:58) sebagai berikut.

1. Mengenali masalah dalam penelitian.
2. Memahami akar masalah pembelajaran.
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
4. Menyusun program rancangan tindakan.
5. Melaksanakan tindakan.
6. Deskripsi keberhasilan.
7. Analisis dan refleksi.
8. Membuat keputusan.

Langkah penelitian yang pertama yaitu mengenali masalah dalam pembelajaran. Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara kepada guru yang mengajar, untuk mengetahui permasalahan yang muncul pada saat pembelajaran.

Kedua, peneliti menggali dan memahami akar permasalahan yang terjadi pada peserta didik melalui informasi yang diperoleh dari guru. Hasil wawancara dan bukti fisik berupa data nilai peserta didik, penulis gunakan sebagai alat untuk menggali akar permasalahan yang terjadi.

Ketiga, peneliti menetapkan tindakan yang akan dilaksanakan berdasarkan permasalahan yang terjadi. Penulis menetapkan tindakan yang dirasa tepat untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada peserta didik.

Keempat, menyusun program rancangan tindakan. Rancangan tindakan yang penulis susun berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), ditunjang dengan pedoman observasi guru, dan angket bagi peserta didik.

Kelima, melaksanakan tindakan atau program pembelajaran pada peserta didik yang memiliki masalah sebagaimana yang telah diprogramkan dalam RPP. Akhir dari pelaksanaan program pembelajaran berupa evaluasi ketercapaian tujuan. Evaluasi tersebut dilaksanakan dengan menggunakan berbagai alat pengumpul data yang telah dipersiapkan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam memberi keputusan keberhasilan program.

Keenam, informasi yang telah terkumpul pada pelaksanaan tindakan kemudian dideskripsikan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik dalam mencapai standar keberhasilan belajar. Deskripsi capaian siswa tersebut menjadi bahan untuk dianalisis dan menjadi dasar untuk refleksi.

Ketujuh, analisis dan refleksi. Penulis menganalisis data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian. Sehingga diketahui pembelajaran yang dilakukan berhasil atau malah sebaliknya. Kemudian merefleksi dengan mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah dilakukan dan dapat diketahui perlu adanya tindakan lebih lanjut atau tidak.

Kedelapan, membuat keputusan. Hasil analisis dan refleksi yang dilakukan menjadi dasar untuk tindakan selanjutnya. Jika siswa berhasil, maka tidak perlu ada siklus berikutnya, namun jika belum berhasil maka perlu melaksanakan siklus selanjutnya.

H. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang penulis laksanakan mengacu pada cara-cara pengolahan data kualitatif. Heryadi (2017:115), mengemukakan bahwa pengolahan data kualitatif dilakukan secara induktif dengan urutan sebagai berikut.

1. Pendeskripsian Data

Data hasil penelitian yang telah terkumpul diproses melalui tahapan-tahapan yang sistematis. Langkah pertama yang dilakukan yaitu pendeskripsian data. Heryadi (2017:115) menjelaskan,

Pendeskripsian data adalah penggambaran atau melukis data sebagaimana adanya. Artinya dalam pendeskripsian data tersebut jangan ditambah-tambah dan diada-ada jika memang bukan data yang dibutuhkan dan sesungguhnya tidak ada; jangan pula dikurangi atau ditutup-tutupi jika data itu dibutuhkan dan kenyataannya data itu ada. Pendeskripsian data sangat diperlukan agar penulis lebih memahami data yang dimiliki, dan pembaca meyakini bahwa penelitian itu benar-benar ditunjang oleh data yang akurat.

Pendeskripsian data dilakukan secara apa adanya informasi yang terdapat dalam data, tanpa menambah atau mengurangi. Kegiatan pendeskripsian ini memberikan gambaran kepada penulis tentang data yang dimiliki. Sehingga mampu meyakinkan pembaca bahwa penelitian yang dilaksanakan menggunakan data yang akurat.

2. Penganalisisan Data

Tahap kedua dalam pengolahan data yaitu menganalisis data. Pada tahap ini data yang telah dideskripsikan diuraikan dan dipilah untuk kemudian dikelompokkan berdasarkan data yang sama. Sebagaimana Heryadi (2017:116) mengemukakan,

Penganalisisan data yaitu proses menguraikan, memilah-milah, menghitung dan mengelompokkan data. Data yang telah dideskripsikan tadi diteruskkan dengan

penguraian dan penjelasan kemudian dipilah-pilah. Jika terdapat data yang memiliki kesamaan hingga terhimpun kelompok-kelompok data manakala data itu merupakan kualitatif. Pada tahap ini penulis menguraikan dan menjelaskan data, kemudian dipilah.

3. Hasil Analisis

Hasil analisis merupakan informasi yang dilaporkan dan dipaparkan berdasarkan hasil penganalisisan data. Di dalam pembahasan data, penulis akan menemukan pemikiran berdasarkan hasil pengamatan terhadap data. Heryadi (2014:117) menjelaskan,

Pembahasan merupakan tahap makna, komentar, dan pendapat terhadap hasil penganalisisan data. Dalam pembahasan data, penulis menemukan pemikiran berdasarkan hasil pengamatan terhadap data yang dimilikinya hingga dapat mengarah pada temuan-temuan baru (dalam penelitian kualitatif).

Hasil pembahasan data dijadikan dasar atau pijakan dalam memunculkan simpulan penelitian. Hal ini berdasar pada konsep-konsep dasar dan landasan-landasan teori yang telah ditetapkan.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini penulis laksanakan pada peserta didik kelas VII di SMP IT Manarul Hikam Singaparna Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020. Penelitian dimulai pada bulan Maret sampai dengan bulan Oktober.